

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan ADDIE (*Analysis-Design-Develop-Implement-Evaluate*). *“Metode penelitian pengembangan merupakan penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut”* (Sugiyono, 2013). Model ADDIE merupakan model yang cocok digunakan untuk membuat dan mengembangkan produk pembelajaran. *“Tujuan dari model ini adalah untuk merencanakan, mengembangkan, mengelola, dan mengevaluasi proses pendidikan sehingga menghasilkan suatu produk berupa model, strategi pembelajaran, media dan bahan ajar untuk mencapai hasil yang lebih maksimal”* (Rossi, 2021). Metode ini merupakan metode yang sesuai karena hasil dari penelitian ini merupakan sebuah produk pembelajaran, yaitu model pembelajaran piano sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan atensi pada anak ADHD. Model pembelajaran ini dirancang berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada pembelajaran piano dengan anak ADHD.

Warsita mengungkapkan bahwa *“model ADDIE merupakan model pengembangan yang efektif, dinamis dan mendukung kinerja program itu sendiri”* (Warsita, 2011). Model ini cocok dengan penelitian yang akan dilakukan karena penelitian ini merupakan salah satu upaya untuk mencari solusi dari suatu masalah yang ditemukan pada proses pembelajaran piano, yang kemudian akan dilakukan percobaan berulang kali menggunakan model pembelajaran piano yang dapat meningkatkan atensi anak ADHD. Dalam prosesnya, model pembelajaran akan dievaluasi dan direvisi sesuai dengan kondisi yang dihasilkan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. *“Objek yang alamiah adalah objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki obyek, setelah berada di obyek dan setelah keluar dari obyek relatif tidak berubah”* (Sugiyono, 2013).

Instrumen kunci dari penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri dan dilakukan berdasarkan latar belakang alamiah. Hal ini cocok dengan penelitian yang akan dilakukan karena berdasarkan masalah dari fenomena yang ditemukan peneliti secara langsung dan sesuai dengan kenyataan.

Penelitian ini meliputi beberapa tahapan, yaitu: desain penelitian, subjek dan tempat penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Data dari metode kualitatif disajikan dalam bentuk deskriptif berupa kata-kata mengenai pengembangan media pembelajaran dan respon dari partisipan. Hasil penelitian tidak digeneralisasikan ke populasi dan hanya berlaku untuk kasus situasi sosial tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan dan menganalisis rancangan, aplikasi, serta evaluasi dari model pembelajaran piano untuk meningkatkan atensi anak ADHD.

### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan dengan model pengembangan ADDIE. Model ADDIE terdiri dari 5 tahapan yang tersusun dan saling berhubungan satu sama-lain, yaitu:

1. Analisis (*Analyze*)

Tahap analisis kebutuhan dan identifikasi masalah untuk menemukan solusi yang tepat dan sesuai dengan kondisi pembelajaran. Analisis ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dari proses pembelajaran piano anak ADHD dengan pihak-pihak yang terlibat (siswa, orang tua, dan psikolog). Selain itu, studi pendahuluan dan teori-teori pendukung juga digunakan sebagai masukan untuk bahan analisis. Pada akhir fase analisis, target tujuan pembelajaran harus ditentukan, bersama dengan sumber daya yang tersedia untuk penerapan modul (Mayfield, 2011). Dalam penelitian ini, tahap analisis merupakan analisis masalah dan kebutuhan yang ditemukan dalam pembelajaran piano untuk anak ADHD. Peneliti menganalisis hal-hal yang dibutuhkan untuk menarik perhatian dan meningkatkan atensi

anak serta mendukung pembelajaran piano agar dapat berjalan dengan lebih efektif.

2. Desain (*Design*)

Tahap perencanaan dan perancangan model pembelajaran yang akan dikembangkan. Desain yang dirancang disesuaikan dengan informasi dari hasil analisis yang sudah dilakukan pada tahap sebelumnya. Menurut Sugiyono, desain merupakan kegiatan merancang suatu produk sesuai kebutuhan yang diinginkan. Pada tahap ini, peneliti membuat rancangan model pembelajaran piano yang disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan anak ADHD dalam proses pembelajaran.

3. Pengembangan (*Develop*)

Tahap pengembangan merupakan tahap realisasi produk, yaitu pembuatan model pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Selama proses realisasi produk pada tahap ini, dilakukan revisi sesuai dengan kebutuhan. Jadi, meskipun model yang dibuat berdasarkan desain yang telah dirancang pada tahap sebelumnya, model yang dihasilkan dapat berubah berdasarkan situasi dan kondisi. Setelah model pembelajaran selesai dibuat, dilakukan validasi dan uji coba terhadap model tersebut.

4. Implementasi (*Implementation*)

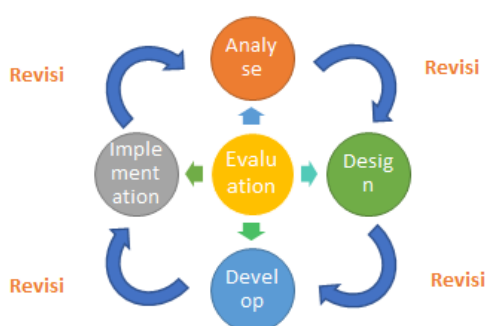
Tahap implementasi merupakan tahap menerapkan model pembelajaran yang sudah dibuat pada proses pembelajaran yang sebenarnya. Pada tahap ini, peneliti mengamati bagaimana penerapan model pembelajaran dan dampaknya pada proses pembelajaran piano. Dalam penelitian ini khususnya, hal yang diperhatikan adalah peran penerapan model pembelajaran piano yang sudah dibuat terhadap proses belajar siswa, terutama dalam hal mempertahankan atensinya selama proses pembelajaran.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

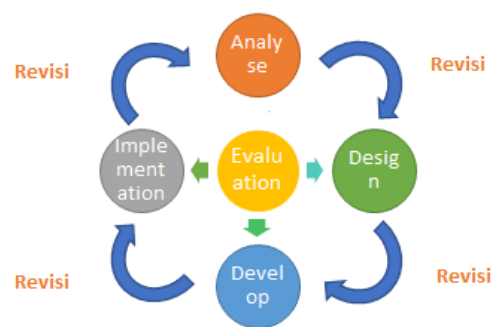
Tahap evaluasi merupakan proses untuk menganalisis model pembelajaran yang sudah dihasilkan dan digunakan pada tahap

implementasi. Pada tahap ini, dilakukan evaluasi kelebihan dan kekurangan mode pembelajaran yang sudah diujicobakan. Evaluasi dilakukan baik oleh peneliti maupun pihak yang terlibat dalam proses implementasi. Jika masih terdapat kekurangan pada produk, maka akan dilakukan revisi dan pengembangan hingga mencapai hasil yang maksimal.

Model pengembangan ADDIE mengalami perubahan seiring berjalannya waktu. Salah satunya adalah model desain instruksional yang dikembangkan oleh Gustafson dan Branch seperti pada gambar di atas. Pada model ini, tahap analisis merupakan dasar dari keseluruhan desain karena mencakup *needs analysis*, *goal analysis*, dan *task analysis* dari sasaran produk yang akan dibuat. Kemudian, tahap selanjutnya mengikuti hasil dari analisis sesuai dengan urutan dan informasi yang ditemukan. Perbedaan revisi model pengembangan ADDIE terletak pada tahap evaluasi yang menjadi pusat dari keseluruhan tahapan, yang berarti setiap tahap yang dilakukan mengalami evaluasi sebelum dilanjutkan ke tahap berikutnya. Jadi, evaluasi bukan hanya dilakukan di akhir keseluruhan proses, melainkan di setiap proses sehingga revisi yang didapat lebih terfokus dan mendetail untuk mencapai hasil yang maksimal.



Gambar 3.1 Model Pengembangan ADDIE  
(Sumber: Gustafson & Branch, 2002)



Gambar 3.2 Skema Penelitian Model *Play Station* dengan metode ADDIE  
(Sumber: Theresia Eva, 2022)

Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE dengan evaluasi pada tahap *design*, *development*, dan *implementaion* karena dalam prosesnya, peneliti melakukan revisi berdasarkan evaluasi desain model yang

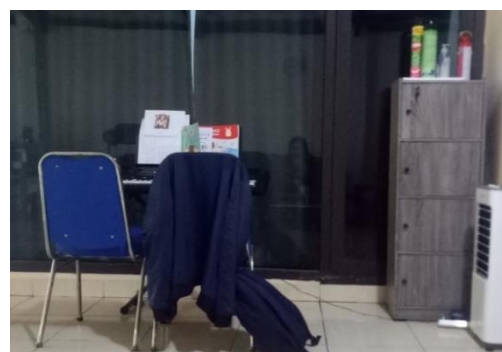
sudah diterapkan kemudian mengembangkan kembali model tersebut. Pada tahap analisis, tidak dilakukan evaluasi kembali karena analisis yang dilakukan adalah analisis pada observasi awal pembelajaran saja, yaitu untuk mendapatkan analisis karakter dan kebutuhan anak ADHD dalam pembelajaran piano.

### 3.2 Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seorang siswa piano, yaitu anak laki-laki berusia sembilan tahun berinisial T dengan kebutuhan khusus ADHD subtype tiga, yaitu mengalami inatensi, impulsif, dan hiperaktif. Anak mempelajari piano pada kursus privat sejak bulan Juni 2022. Lokasi penelitian adalah lokasi kursus piano, yaitu di rumah anak yang berada di Kelurahan Baros, Cimahi Tengah, Jawa Barat. Waktu penelitian dilakukan sejak awal pembelajaran piano, yaitu bulan Juni 2022 sampai bulan Januari 2023. Selain melalui observasi langsung terhadap anak selama proses pembelajaran, peneliti juga melibatkan pihak orang tua, psikolog, dan narasumber di bidang pembelajaran seni untuk anak berkebutuhan khusus dalam mengumpulkan data agar mendapatkan informasi dan hasil yang maksimal sehingga dapat membuat model pembelajaran piano untuk meningkatkan atensi anak ADHD.



Gambar 3.3 Subjek penelitian  
(Sumber: Theresia Eva, 2022)



Gambar 3.4 Lokasi penelitian  
(Sumber: Theresia Eva 2022)

Pada penelitian kualitatif, sumber data ditentukan dan dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, yaitu orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial yang akan diteliti. Hal ini berarti sumber data ditentukan

secara *purposive*, yaitu dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Oleh karena itu, peneliti juga memilih untuk mewawancarai orang tua dan psikolog dari anak untuk memperoleh data tambahan. Orang tua anak mengawasi kegiatan anak selama di rumah, di sekolah, dan di lingkungan sekitar, termasuk pada pembelajaran piano. Psikolog anak adalah Linda Ernawati, M.Psi. yang juga adalah seorang dosen di Fakultas Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani dan sudah mendampingi anak sebagai terapis selama dua tahun. Selain itu, peneliti juga mewawancarai Andi Suryadi, M.Sn. yaitu dosen *Art Therapy Center* di Universitas Widyatama yang mengajar seni untuk mahasiswa berkebutuhan khusus sebagai narasumber tambahan untuk mendiskusikan proses pembelajaran seni untuk anak berkebutuhan khusus.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif, instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, 2013). Hal ini berarti peneliti terlibat langsung dalam penelitian di lapangan untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Peneliti sebagai *human instrument* akan mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif belum dapat dikembangkan sebelum masalah yang diteliti jelas sama sekali. Oleh karena itu, *“the researcher is the key instrument”* yang berarti peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah triangulasi data. *“Teknik triangulasi artinya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama”* (Sugiyono, 2013). Pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Pada penelitian ini, observasi yang dilakukan adalah observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat langsung

dalam kegiatan yang menjadi sumber data. Observasi yang dilakukan merupakan observasi partisipatif aktif karena peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber sebagai guru piano yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran piano. Oleh karena itu, peneliti bukan hanya memperoleh informasi melalui pengamatan yang dilakukan melainkan turut merasakan perkembangan dan kendala dalam setiap proses pembelajarannya.

Wawancara yang umum dilakukan pada penelitian kualitatif adalah *in-depth-interview* atau wawancara mendalam untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam yang tidak dapat ditemukan melalui observasi tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi (Sugiyono, 2013). Selain itu, peneliti juga dapat memperoleh informasi dari perspektif pihak lain yang terlibat atau mengetahui kondisi subjek penelitian. Wawancara yang dilakukan merupakan wawancara terbuka atau tidak terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan secara bebas dan tidak terikat oleh pedoman wawancara secara sistematis. Wawancara yang dilakukan dengan orang tua anak lebih sering bersifat diskusi spontan setelah pembelajaran selesai di setiap pertemuan kursus dan diskusi daring melalui obrolan *whatsapp* mengenai *progress* pembelajaran anak sehari-hari. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan secara langsung dan melalui obrolan dalam jaringan dengan narasumber psikolog dan orang tua anak.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumentasi yang berhubungan dengan subjek penelitian. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Data yang diperoleh melalui dokumentasi diperlukan sebagai data pendukung dari hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan. Pada penelitian ini dokumentasi yang dikumpulkan berupa rekaman audio, video, dan visual dari proses pembelajaran, observasi, dan wawancara yang dilakukan.

Studi literatur dilakukan untuk mempelajari dari sumber kepustakaan yang ada, baik berupa buku, jurnal, dan artikel yang berguna dan membantu dalam mencari sumber informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penyusunan dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini, studi literatur dilakukan

untuk mengumpulkan referensi dan inspirasi untuk membuat rancangan model pembelajaran piano untuk meningkatkan atensi anak ADHD. Adapun proses pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tabel Pengumpulan Data

(Sumber: Theresia Eva, 2023)

No.	Tanggal	Partisipan	Keterangan
1	11 Juni 2022	Anak dan orang tua anak	Pertemuan pertama pembelajaran piano (observasi dan wawancara dengan orang tua)
2	17 Juni 2022 – 28 Januari 2023	Anak dan orang tua anak	Observasi dan dokumentasi proses pembelajaran piano dengan model pembelajaran <i>Play Station</i>  Wawancara berupa diskusi setiap selesai pembelajaran dengan orang tua
Selama proses pembelajaran, dilakukan juga studi literatur dan beberapa wawancara sebagai berikut:			
2	13 September 2022	Orang tua anak	Wawancara mengenai perizinan untuk mengangkat pembelajaran piano ini menjadi topik penelitian skripsi
3	12 Oktober 2022	Psikolog Linda Ernawati (psikolog anak)	Wawancara mengenai karakter anak ADHD

Theresia Eva, 2023

**MODEL PLAY STATION UNTUK MENINGKATKAN ATENSI ANAK ADHD DALAM PEMBELAJARAN PIANO**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



4	9 November 2022	Orang tua anak	Wawancara mengenai kebiasaan belajar anak di rumah dan di sekolah
5	14 Januari 2023	Orang tua anak	Wawancara evaluasi perkembangan anak setelah mengikuti pembelajaran piano
6	18 Januari 2023	Pak Andi Suryadi (dosen di <i>Art Therapy Center</i> Universitas Widyatama)	Wawancara mengenai pembelajaran seni untuk anak berkebutuhan khusus dan evaluasi model <i>Play Station</i>
7	24 Januari 2023	Bu Linda Ernawati (psikolog anak)	Wawancara mengenai perkembangan anak setelah pembelajaran piano dan evaluasi model <i>Play Station</i>
8	28 Januari 2023	Orang tua anak	Wawancara mengenai evaluasi perkembangan anak setelah melakukan pembelajaran dengan model <i>Play Station</i>

### 3.5 Teknik dan Proses Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data-data yang dibutuhkan dalam penelitian berhasil dikumpulkan untuk memperoleh hasil dan kesimpulan penelitian. Menurut Miles dan Huberman, teknik analisis data terbagi menjadi 3 tahapan, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion*).

Theresia Eva, 2023

**MODEL PLAY STATION UNTUK MENINGKATKAN ATENSI ANAK ADHD DALAM PEMBELAJARAN PIANO**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Reduksi data adalah tahap merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan data pada hal-hal yang penting dan sesuai dengan topik penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Peneliti dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya untuk mereduksi data.

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah tahap penyajian data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk deskripsi, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Selain dengan teks yang bersifat naratif, data yang disajikan juga dapat berupa matriks atau grafik. Melalui penyajian data tersebut, maka data yang diperoleh akan terorganisasikan dan tersusun sehingga menjadi lebih mudah untuk dipahami.

Tahap terakhir dari teknik analisis data adalah penarikan kesimpulan. *“Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan, namun tidak bersifat pasti karena perumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan dilakukan”* (Sugiyono, 2013). Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas dan menjadi jelas setelah diteliti. Dalam penelitian ini, temuan yang akan diperoleh adalah model *Play Station* untuk meningkatkan atensi anak ADHD dalam pembelajaran piano.

### **3.6 Indikator Evaluasi Model Play Station**

Tujuan dari model *Play Station* yang dibuat pada penelitian ini adalah untuk meningkatkan atensi anak dalam pembelajaran piano. Pembelajaran piano dilakukan untuk meningkatkan keterampilan bermain piano anak. Sehingga, ada dua tujuan yang ingin dicapai melalui model pembelajaran ini, yaitu peningkatan atensi anak dan keterampilan anak dalam bermain piano. Adapun indikator evaluasi model *Play Station* dalam pembelajaran piano ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Tabel Indikator Evaluasi Model *Play Station*

(Sumber: Theresia Eva, 2023)

Fokus Observasi		Hasil yang diharapkan pada anak
Atensi		
1	<i>Focus Attention</i> : anak dapat mempertahankan konsentrasi	Lebih fokus
2	<i>Selective Attention</i> : anak dapat memilah antara fokus dan distraksi	Lebih responsif Tidak terdistraksi
3	<i>Attention Span</i> : anak mengalami peningkatan rentang atensi	Rentang waktu meningkat (5 menit-30 menit)
Keterampilan Piano		
1	Memainkan lagu sederhana	Memainkan lagu <i>Hot Cross Buns, ABC Song, Mary Had A Little Lamb, Ode To Joy, Jingle Bells, Old MacDonald Had A Farm, dan I Got No Time</i>
2	Memahami <i>pitch</i> , timbre, ritme, tempo, dan dinamika	Memainkan lagu dan pola ritmik dengan benar
3	Memainkan teknik penjarian dengan baik	Memainkan teknik penjarian pada lagu dan tangga nada dengan benar